

HUBUNGAN ANTARA KECENDERUNGAN CYBERCHONDRIA DENGAN HEALTH ANXIETY PADA MAHASISWA

**Grace Tre Cahyani Tafonao
Sri Respati Andamari**

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: gracetaf123@gmail.com

ABSTRAK

Internet merupakan sebuah koneksi jaringan komputer yang dapat memberikan layanan informasi secara lengkap, salah satunya informasi kesehatan. Namun kemampuan individu khususnya mahasiswa untuk menyaring dan menelaah informasi masih tergolong rendah sehingga menyebabkan munculnya perilaku self-diagnose yang memicu kecemasan yang berlebih (Cyberchondria). Teori yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori McElroy & Shevlin (2014) untuk Cyberchondria dan Salkovskis, dkk., (2002) untuk Health Anxiety. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap hubungan antara kecenderungan Cyberchondria dengan Health Anxiety pada mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan karakteristik populasi yaitu mahasiswa aktif kuliah usia 18-24 tahun, lalu sebanyak 109 mahasiswa diambil untuk menjadi sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Cyberchondria Severity Scale-15 (CSS-15) dan Short Health Anxiety Inventory (SHAI). Berdasarkan hasil dari analisis korelasi Product moment, didapatkan nilai r (pearson correlation) sebesar 0.481 dengan signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kecenderungan Cyberchondria dengan Health Anxiety pada mahasiswa.

Kata Kunci: Cyberchondria, Health Anxiety, Mahasiswa

THE RELATIONSHIP BETWEEN CYBERCHONDRIA TENDENCIES AND HEALTH ANXIETY IN STUDENTS

**Grace Tre Cahyani Tafonao
Sri Respati Andamari**

Psychology Study Program
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: gracetaf123@gmail.com

ABSTRACT

The internet is a computer network connection that can provide complete information services, one of which is health information. However, the ability of individuals, especially students, to filter and analyze information is still relatively low, causing the emergence of self-diagnosing behavior that triggers excessive anxiety (Cyberchondria). The theory used in this research refers to the theory of McElroy & Shevlin (2014) for Cyberchondria and Salkovskis, et al., (2002) for Health Anxiety. This research aims to reveal the relationship between Cyberchondria tendencies and Health Anxiety in students. This research used quantitative methods with population characteristics, namely active college students aged 18-24 years, then 109 students were taken to be samples using purposive sampling techniques. The measuring tools used in this research are the Cyberchondria Severity Scale-15 (CSS-15) and the Short Health Anxiety Inventory (SHAI). Based on the results of the Product moment correlation analysis, an r (Pearson correlation) value was obtained of 0.481 with a significance of $0.000 < 0.05$, which means H_0 is rejected and H_a is accepted, so this means there is a significant relationship between Cyberchondria tendencies and Health Anxiety in students.

Keywords: Cyberchondria, Health Anxiety, Students